

DAFTAR NOTASI

A	= luas penampang silinder beton = $\frac{1}{4} \pi D^2$ (mm ²)
D	= diameter silinder beton (mm)
E	= jumlah air efektif dalam kg/m ³ beton
f'_A	= kuat hancur agregat kasar ringan.
f'_c	= kuat tekan beton yang disyaratkan (MPa)
f'_{cr}	= kuat tekan beton ringan rata-rata yang ditargetkan (MPa)
f'_{csi}	= kuat tekan beton yang didapat dari masing-masing benda uji (MPa)
f'_M	= kuat tekan adukan (mortar)
G	= koefisien kekuatan butir agregat
H	= tinggi/panjang silinder beton (mm)
MP1	= mortar polimer komposisi 20:80 (resin epoksi, hardener, thinner) dan agregat halus dengan perbandingan berat
MP2	= mortar polimer komposisi 25:75 (resin epoksi, hardener, thinner) dan agregat halus dengan perbandingan berat
MP3	= mortar polimer komposisi 30:70 (resin epoksi, hardener, thinner) dan agregat halus dengan perbandingan berat
MP4	= mortar polimer komposisi 35:65 (resin epoksi, hardener, thinner) dan agregat halus dengan perbandingan berat
MP5	= mortar polimer komposisi 40:60 (resin epoksi, hardener, thinner) dan agregat halus dengan perbandingan berat
n	= jumlah benda uji

P = beban tekan maksimum saat benda uji runtuh (N)

S = deviasi standar

SNI = Standar Nasional Indonesia

SSD = *Surface Saturated Dry*

V_{sd} = volume pasir (liter)

W_c = berat volume padat beton = $\frac{\text{berat beton}}{\text{volume beton}}$ (kg/m³)

π = konstanta = 3,14